

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2024

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24	31-Mar-24	31-Dec-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	20,119,668	20,289,499	18,512,728	18,576,764	20,998,407
2	Modal Inti (Tier 1)	20,119,668	20,289,499	18,512,728	18,576,764	20,998,407
3	Total Modal	20,666,592	20,749,857	18,985,901	19,063,380	21,629,212
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	80,189,443	77,373,178	79,084,607	71,414,748	82,661,131
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.09%	26.22%	23.41%	23.22%	25.40%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.09%	26.22%	23.41%	23.22%	25.40%
7	Rasio Total Modal (%)	25.77%	26.81%	24.01%	23.83%	26.17%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.77%	16.81%	14.01%	13.83%	16.17%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	139,142,720	133,857,096	131,709,813	130,028,314	135,349,556
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.46%	15.16%	14.06%	14.29%	15.51%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.46%	15.16%	14.06%	14.29%	15.51%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.54%	15.80%	14.39%	14.24%	17.33%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.54%	15.80%	14.39%	14.24%	17.33%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	41,277,004	43,721,033	45,238,360	39,082,967	35,437,092
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	19,201,814	21,313,797	23,870,455	24,185,152	23,074,493
17	LCR (%)	215%	205%	190%	162%	154%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	82,971,818	79,342,426	77,842,801	79,261,713	78,664,086
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	66,279,014	62,045,377	64,835,866	66,799,235	67,641,732
20	NSFR (%)	125%	128%	120%	119%	116%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp83 milyar dibandingkan dengan 30 September 2024, hal ini terutama karena kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp555 milyar, namun dilain pihak laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp640 milyar dari September 2024.

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Desember 2024 sebesar 25,77% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 13,50%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 1,04% dibandingkan dengan posisi September 2024 yang sebesar 26,81%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan ATMR sebesar Rp2,82 triliun bila dibandingkan dengan September 2024.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

Kelebihan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer sebesar 11,59%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2024 sebesar 214,96% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2024 sebesar 214,96% mengalami peningkatan sebesar 9,83% apabila dibandingkan dengan posisi September 2024 sebesar 205,13%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp2,44 triliun.
- Penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,24 triliun.
- Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp872,53 miliar.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Desember 2024 sebesar Rp41,28 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,44 triliun dibandingkan posisi September 2024 sebesar Rp43,72 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- Penurunan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp1,60 triliun.
- Penurunan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp727,94 miliar, dan
- Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp115,74 miliar.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi Desember 2024 sebesar Rp19,20 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,11 triliun dibandingkan posisi September 2024 sebesar Rp21,31 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,24 triliun dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp872,53 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Penurunan Operasional CaSa sebesar Rp764,80 miliar (setelah pembobotan); dan
 - Penurunan Non-Operasional sebesar Rp585,20 miliar (setelah pembobotan).

- Cash Inflow
 - Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp943,14 miliar.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Desember 2024 sebesar 125,19% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum). NSFR Bank Mega posisi Desember 2024 sebesar 125,19% menurun sebesar 2,69% dibandingkan posisi September 2024 sebesar 127,88%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp3,63 triliun.
- Peningkatan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp4,23 triliun.